

# BENTUK ZIKIR DAN FUNGSI NYA DALAM KEHIDUPAN SEORANG MUSLIM

**Muniruddin**

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sumatera Utara

## Abstrak

*Allah SWT telah menciptakan manusia sebaik-baik makhluk ciptaanNya yang dilengkapi dengan panca indera, namun sejauh mana manusia itu mampu memahami fungsi indrawi potensial kekhalfahan dalam mengemban bentuk yang paling baik (ahsani taqwim) dalam menjalani hidup dan kehidupan sehari-hari yang harus seimbang antara pemikiran dan zikir secara mahdhoh terhadap Ilahi. Karena jika tidak ada pikir dan zikir atau salah satu tidak ada, maka hidup seseorang akan mengalami kegoncangan yang dahsyat serta pada gilirannya akan terpleset jatuh yang sangat menyakitkan. Zikir merupakan kata kunci dalam sebutan lidah secara kontiniu dan i'tiqad yang tidak putus di dalam hati serta direalisasikan dalam bentuk praktek hidup dan kehidupan.*

**Kata Kunci:** Hati, hidup, zikir

## A. Pendahuluan

Zikir sebagai media untuk taqarrub (mendekatkan diri) kepada Allah. Selain itu ia juga merupakan bagian dari bentuk do'a yang dilakukan dengan penuh tadharu', khusyu' dan penuh rendah diri dihadapan Allah SWT yang dianggap sebagai bentuk zikir. Oleh sebab itu zikir dan do'a merupakan dua hal yang selamanya tidak akan pernah dapat terpisahkan, zikir dan do'a merupakan dua mata uang yang antara satu sisi dengan sisi lainnya memiliki harga yang tak ternilai.

Rasulullah SAW dalam ragam hadisnya telah bersabda bahwa dalam sebuah hadis qudsiNya Allah SWT berfirman : Barangsiapa dirinya disibukkan oleh al Qur'an untuk mengingat Aku dan tanda-tanda kebesaranKu niscaya Aku berikan kepadanya sesuatu yang lebih utama daripada apa yang Aku berikan kepada orang-orang yang bermohon kepadaKu.

## B. Pengertian Zikir

Zikir berasal dari bahasa Arab yaitu zikrun (ذِكْرٌ) artinya zikir, ingat, nama baik, disebut juga dengan (ذِكْرٌ - ذِكْرٌ - ذِكْرٌ) peringatan dan mengingatkan.<sup>1</sup>

<sup>1</sup> Mahmud Yunus, *Kamus Arab Indonesia*, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1990), h. 134

Seperti dalam al Qur'an dinyatakan :

... إِنَّ الْحَسَنَاتِ يُذْهِبْنَ أَلْسِئَاتِ ذَٰلِكَ ذِكْرِي لِلذَّٰكِرِينَ ﴿١١٤﴾

Artinya : "... Sesungguhnya perbuatan-perbuatan yang baik itu menghapuskan (dosa) perbuatan-perbuatan yang buruk. Itulah peringatan bagi orang-orang yang ingat". (QS. Hud 114)

### C. Pembagian Zikir

Zikir dapat dibagi kepada tiga bagian, yaitu :

1. *Zikru bil lisan*, yaitu sebuah bentuk zikir yang realisasi pelaksanaannya dilakukan dengan cara melafazkan kalimat-kalimat tauhid, seperti tahlil, tahmid, tasbih dan lain-lain. Zikir dengan *lisan* ialah menyebut Allah dengan berhuruf dan bersuara. Imam Fakhrurozi mengatakan bahwa yang dimaksud dengan zikir lisan ialah mengucapkan kalimat suci dengan lidah seperti mengucapkan tasbih *Subhanallah, al hamdulillah, la ilaha illallah, Allahu akbar*.
2. *Zikru bil Qolb*, yaitu sebuah bentuk zikir yang dilaksanakan dengan media bertafakkur, merenungkan tanda-tanda kebesaran Allah dan rahasia-rahasia Ilahiah yang tersirat melalui ciptaanNya. Zikir secara *qolbi* ialah mengingat atau menyebut Allah dalam hati, tidak berhuruf dan tidak bersuara, seperti tafakkur mengingat Allah, merenungi rahasia ciptaanNya secara mandalam dan merenungi tentang zat dan sifat Allah Yang Maha Mulia.
3. *Zikru bil Jawarih*, yaitu bentuk zikir yang direalisasikan dengan cara mengerahkan segala kekuatan dan kemampuan yang terdapat dalam jasmani sebagai manifestasi dari bentuk menaati seluruh perintah Allah dan berusaha semaksimal mungkin dalam rangka menjauhi larangan-laranganNya.<sup>2</sup>

Sabda Rasulullah SAW:

لا يقبل الله من عبد عملا حتى يشهد قلبه مع بدنه

Artinya : "Sesungguhnya Allah tidak akan mengabulkan amal seorang hamba hingga hati dan tubuhnya ikut berasaksi". (HR. Tirmizi)

Syeikh Abu Hasan As Sazali menyatakan: sebesar zarah amal hati adalah seimbang dengan sebesar gunung amal anggota badan. Jika zikir dengan lidah diperkuat dengan zikir dalam hati, maka hal itu lebih sempurna, dan jika diperkuat lagi dengan menghadirkan

<sup>2</sup> Aliyah Abidin, *al Luju' Ila Allah Ad'iyatun Wa Azkarun Min Al Qur'an Wa Assunnah*, Terj. Abdurrahman Wahyudi, *Mengungkap Dimensi Ibadah Zikir dan Do'a Berdasarkan al Qur'an dan Sunnah*, (Semarang: Pustaka Nuun, 2009), h. 2

pengertiannya dengan *jawarih*, maka hal itu lebih sempurna lagi, jika berharap kepada Allah itu dilakukan dengan sepenuh hati dan ikhlas, maka itulah puncak zikir yang paling tinggi.

## D. Bentuk-bentuk zikir bil Lisan

### 1. Zikir Tahlil

فَاعْلَمْ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاسْتَغْفِرْ لِذَنْبِكَ وَلِلْمُؤْمِنِينَ وَالْمُؤْمِنَاتِ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مُتَقَلَّبَكُمْ وَمَثْوَاكُمْ ﴿١٩﴾

Artinya: “Maka Ketahuilah, bahwa Sesungguhnya tidak ada Tuhan (sesembahan, Tuhan) selain Allah, dan mohonlah ampunan bagi dosamu dan bagi (dosa) orang-orang mukmin, laki-laki dan perempuan. dan Allah mengetahui tempat kamu berusaha dan tempat kamu tinggal”. (QS. Muhammad 19)

Dari Jabir ra, berkata ia, bahwa Nabi SAW telah bersabda: *Afdoluzzikri lailaha illallah, wa afdholuddu'a alhamdulillah*. HR. Turmuzi dan an Nasa i.<sup>3</sup>

Sabda Rasulullah SAW : Barangsiapa yang mengucapkan *La ilaha illallah*, dengan ikhlas, maka ia masuk surga. Ditanyakan bagaimana maksud dengan ikhlas..? Rasul menjawab: yaitu menjadi penghalangmu dari berbuat yang diharamkan Allah. HR. Thabrani, dalam format yang lain pada kitab al Ausath dan al Kabir, Rasul menjawab arti dengan ikhlas ialah ucapan *la ilaha illallah* mencegahmu dari apa yang diharamkan oleh Allah.<sup>4</sup>

### 2. Zikir Tasbih

Dari Sa'id bin Abi Waqash ra, ia brkata: “Kami berada bersama Rasulullah SAW, ketika beliau bersabda: apakah salah seorang dari kalian merasa tidak mampu untuk memperoleh seribu kebaikan setiap hari? Maka salah seorang dari orang yang ikut duduk bertanya: bagaimana caranya kami bisa memperoleh 1000 kebaikan ya Rasul? Rasul menjawab : bertasbihlah 100 kali, maka akan ditulis baginya seribu kebaikan, atau dihapus darinya seribu dosa”. (HR. Muslim)

Pada hadis lain menyebutkan:

تكتب الف حسنة وتخط عنه الف سيئة

Artinya: “Ditulis baginya 1000 kebaikan dan dihapus darinya 1000 kejelekan”. (HR. Ahmad)

<sup>3</sup>Ahmad bin Hajar al Haitami, *Irsyad al Ibad fi Sabili ar Rasyad*, Terj. Salim Bahreisj, (Surabaya: Darussaggaf, PP Alawy, tt.), h. 12

<sup>4</sup>Thaha Abdullah Afifi, *Isyrina Miah Miftahul Jannah, 120 Kunci Surga*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994), h. 208

من قال: سبحان الله العظيم وبحمده غرست له نخلة في الجنة

Artinya : “Siapa yang mengucapkan Subhanallahil ‘azim wa bihamdih, akan ditanamkan baginya pohon kurma di dalam surga”. (HR. Tirmizi)

احب الكلام الى الله اربع : سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله اكبر

Artinya : “Ucapan yang paling disukai Allah ada empat, yaitu : Subhanallah, wal hamdulillah, wala ilaha illallah wallahu akbar”. (HR. Muslim)<sup>5</sup>

سبحان الله والحمد لله ولا اله الا الله والله اكبر احب الي مما طلعت عليه الشمس.

Artinya : “Aku mengucapkan subhanallah, al hamdulillah, lailaha illallah wal llahu akbar, lebih aku sukai dari hari yang terbit padanya matahari”. (HR. Muslim)

كلمتان خفيفتان على اللسان, ثقيلتان في الميزان, حبيبتان الى الرحمن : سبحان الله بجمده سبحان الله العظيم. متفق عليه

Artinya : “Dua kalimat yang ringat diucapkan lidah berat pahala ditimbang, disukai oleh Allah, itulah kalimat subhanallahi wabihamdihi subhanallahil’azim”. (HR. Bukhari & Muslim)

### 3. Zikir Sholawat

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Artinya : “Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi.<sup>6</sup> Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk nabi, dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya”.<sup>7</sup> (QS. Al Ahzab 56)

a. Sholawat sebagai pembersih dosa.

صلوا علي فان صلاتكم علي زكاة لكم

<sup>5</sup>Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah at Tuwaijiri, *Ensiklopedi Islam al Kamil*, (Jakarta: Darus-sunnah, 2014), h. 509

<sup>6</sup>Bersholawat artinya: kalau dari Allah berarti memberi rahmat kepada hambaNya : bersholawat dari malaikat berarti memintakan ampunan, dan kalau bersholawat dari orang-orang mukmin berarti berdo’a supaya diberi rahmat oleh Allah, seperti dengan perkataan: Allahuma sholli ‘ala Muhammad (ya Allah berilah kesejahteraan atas Nabi Muhammad), maka kesejahteraan itu kembali kepada yang bersholawat sebagai do’a.

<sup>7</sup>Dengan mengucapkan perkataan seperti: Assalamu’alaika ayyuhan Nabi artinya: semoga keselamatan tercurah kepadamu Hai Nabi. Nabi sudah ada jaminan selamat, sholawat dan salam kepada Nabi adalah sebagai penghormatan, mudah-mudah sholawat ini sebagai do’a yang makbul kembali kepada yang bersholawat menjadi do’a kebaikan dan keselamatan.

Artinya: “*Bersholawatlah kamu kepadaku, karena sesungguhnya sholawatmu itu menjadi pembersih dan pembersih dosa untukmu*”. (HR. Ahmad)

- b. Sholawat sebagai jaminan mendapatkan bantuan syafa’at di hari akhirat.

Apabila kamu mendengar seorang muazzin sedang mengumandangkan azan, maka jawablah ucapan azan itu seperti yang diucapkan oleh muazzin,<sup>8</sup> kemudian setelah azan bersholawatlah kepadaku (baca do’a setelah mendengar azan), maka barangsiapa yang bersholawat kepadaku dengan satu sholawat, niscaya Allah bersholawat kepadanya dengan sepuluh sholawat, setelah itu mohonlah kepada Allah washilah untukku, washilah itu merupakan suatu kedudukan yang paling tinggi dan syurga, tidak dapat diperoleh melainkan oleh seorang saja dari hamba Allah, aku berharap akulah yang mendapat kedudukan itu, oleh karena itu barangsiapa yang memohonkan washilah untukku, wajiblah baginya untuk memperoleh syafa’atku. (HR. Muslim)

Inilah do’a sholawat setelah azan :

اللهم رب هذه الدعوة التامة, والصلاة القائمة ات سيدنا محمد ن الوصية والفضيلة, والشرف والدرجة العالية الرفيعة, وابعثه المقام المحمود الذي وعدته. انك لا تخلف الميعاد.

Artinya: “*Ya Allah, Yang Maha Penyempurna Permohonan, dan konsekwen dalam memberikan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad sebagai washilah dan fadhilah serta kemuliaan dan mengangkat derjat yang tinggi, utuslah maqam yang terpuji yang telah Engkau janjikan kepadanya. Sesungguhnya Engkau tidak pernah mengingkari janji*”.

- c. Sholawat mengawali do’a masuk masjid.

Sabda Rasulullah SAW: apabila salah seorang diantara kamu masuk ke dalam masjid, maka hendaklah ia membaca salam kepadaku (bersholawat), sesudah itu hendaklah ia membaca do’a masuk dan keluar masjid, hadis Rasulullah SAW

اذا دخل احدكم المسجد فليسلم على النبي ثم يقل: اللهم افتح لي ابواب رحمتك. واذا خرج فليقل: اللهم اني اسئلك من فضلك. رواه ابوداود

Artinya: “*Apabila salah seorang diantara kamu masuk ke dalam masjid hendaklah kamu mengucapkan salam kepada Nabi (bersholawat), sesudah itu bacalah do’a Allahhummaftahli abwaba rohmatik, (ya Allah bukakanlah pintu rahmatMu). Dan apabila keluar dari masjid bacalah Allahumma inni as aluka min fadhlik (ya Allah aku mohon kepadaMu limpahan rahmatMu)*”. (HR. Abu Daud)

- d. Sholawat menjadi rukun dalam sholat fardhu, sholat janazah dan pada khutbah jum’at.

- e. Sholawat sebagai prangko penyampai do’a, sabda Rasulullah SAW :

---

<sup>8</sup>Kecuali pada kalimat hayya’alashsholah & hayya’alal falah, jawabannya *lahaula wala quwwata illa billah*. Dan ketika qomat, qodqomatishsholah jawabannya *aqomahallu wa adamah*, ketika ashsholatu khoirun min an-naum jawabnya *shoddaqta wa barorta wa ana ‘ala zalika min asy-syahidin*

ان الدعاء موقوف بين السماء والارض لا يصعد منه شيء حتى تصلي على نبيك.

Artinya: “Sesungguhnya do’a itu terhalang (berhenti) antara langit dan bumi, ia tidak akan naik barang sedikitpun juga, sehingga engkau bersholawat kepada Nabimu”. (HR. Ar Rahawy al Jami’)

- f. Membaca sholawat tiap-tiap mengadakan majlis zikir, sebagaimana sabda Rasul :  
“Tidak duduk sesuatu kaum didalam suatu majlis sedang mereka menyebut nama Allah dan tidak bersholawat kepada Nabinya, melainkan mereka menderitakekurangan dan jika Allah menghendak niscaya Allah akan mengazab mereka dan jika Allah menghendaki niscaya akan mengampuni mereka”. (HR. Tumuzi dan Abu Daud)<sup>9</sup>

#### 4. Zikir Dalam bentuk do’a

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ إِنَّ الَّذِينَ يَسْتَكْبِرُونَ عَنْ عِبَادَتِي سَيَدْخُلُونَ جَهَنَّمَ دَاخِرِينَ



Artinya: “Dan Tuhanmu berfirman: “Berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Kuperkenankan bagimu. Sesungguhnya orang-orang yang menyombongkan diri dari menyembah-Ku [berdo’a kepada-Ku] akan masuk neraka Jahannam dalam keadaan hina dina”. (QS al- Mukmin: 60)

Dari tunjukan ayat ini Allah SWT menyuruh hambanya berdo’a, karena do’a seorang hambanya di dengar oleh Allah SWT dan barangsiapa yang enggan berdo’a kehadirat Allah, maka Allah murka kepadanya dan dicap dia sebagai orang yang sombong dan akan ditempatkan pada neraka jahannam dalam keadaan yang sangat hina.

Sabda Rasulullah SAW dari Abu Said al Khudry:

ما من مسلم يدعوا ليس بأثم ولا بقاطعة رحم الا اعطاه احدى ثلاث:

١. اما ان يعجل له دعوته

٢. اما ان يدخر له فى الآخرة

٣. اما ان يدفع عنه من السوء مثلها. رواه البخاري

Artinya: “Tidak seorang Muslim yang berdo’ayang bukan untuk perbuatan dosa dan memutuskan kekeluargaan, kecuali Allah memberinya dari salah satu tiga kemungkinan, yaitu:

1. Menyegerakan (mengkabulkan) do’anya,
2. Permintaannya disimpan untuk di akhirat nanti, atau
3. Disingkirkan darinya bala bencana yang semisal dengan balasan do’anya”. (HR. Bukhary)

<sup>9</sup> Mujaddidul Islam Mafa, Menyibak kedahsyatan Zikir, Cet. I, (t.t.p.: Lumbang Insani, 2009), h. 69

- a. Do'a-do'a dalam al Qur'an, diantaranya:<sup>10</sup>

النَّارِ عَذَابٍ وَقَدْ آذُنُونَا لَنَا فَاغْفِرْ أَمَّا إِنَّا نَارِبْنَا

Artinya: ... Ya Tuhan kami, Sesungguhnya kami Telah beriman, Maka ampunilah segala dosa kami dan peliharalah kami dari siksa neraka,”

الْخَسِرِينَ مِنْ لَنْكُونَنَّ وَتَرْحَمْنَا لَنَا تَغْفِرْ لَمْ وَإِنْ أَنْفُسَنَا ظَمْنَا رَبَّنَا

Artinya: ... “Ya Tuhan kami, kami Telah menganiaya diri kami sendiri, dan jika Engkau tidak mengampuni kami dan memberirahmat kepada kami, niscaya Pastilah kami termasuk orang-orang yang merugi.

إِمَامًا لِلْمُتَّقِينَ وَأَجْعَلْنَا أَعْيُنَ قُرَّةٍ وَذُرِّيَّتِنَا أَرْوَاحِنَا مِنْ لَنَا هَبْ رَبَّنَا

Artinya: ... “Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepadaku isteri-isteriku dan keturunan kami sebagai penyenanghati (Kamu), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertakwa.

الْحَكِيمِ الْعَزِيزِ أَنْتَ رَبَّنَا لَنَا وَأَغْفِرْ كَفْرُ وَالَّذِينَ فَتَنَّا تَجْعَلْنَا لَنَا رَبَّنَا

Artinya: “Ya Tuhan kami, janganlah Engkau jadikan kami (sasaran) fitnah bagi orang-orang kafir. dan ampunilah kami Ya Tuhan kami. Sesungguhnya Engkau lah yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana”.

- b. Do'a-do'a dari hadis Nabi, diantaranya Nabi berodo'a ketika ada hajatnya :

لا اله الا الله الحليم الكريم. سبحان الله رب العرش العظيم. الحمد لله رب العالمين. اسئلك موجبات رحمتك. وعزائم مغفرتك. والعصمة من كل ذنب. والغنيمة من كل بر. والسلا مت من كل اثم. ولا تدع لي ذنبا الا غفرتة. ولاهما الا فرجتة. ولا حاجة هي لك رضا الا قضيتها. يا ارحم الراحمين.

Artinya: “Tidak ada Tuhan selain Allah, yang maha bijaksana lagi Maha mulia, maha suci Allah Tuhan Arasy yang Agung, segala puji bagi Allah Tuhan semestaalam. kepadaMu aku memohon terkabulnya sesuatu yang mewajibkan rahmatMu dan sesuatu yang mendatangkan ampunanMu, serta memperoleh keuntungan pada tiap-tiap kebaikan, dan keselamatan dari tiap-tiap dosa, karena itu janganlah Engkau biarkan dosa dari pada diriku, melainkan Engkau mengampuninyadan tidak ada suatu kepentingan melainkan Engkau berijalan keluar serta tidak pula sesuatu hajat yang mendapat keredhaanMu melainkan Engkau kabulkan, wahai Tuhan yang Maha Penyayang dari semua yang Penyayang”.

<sup>10</sup> Syekh Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah at Tuwaijiri, Ensiklopedi Islam al Kamil, Darussunnah, (Jakarta: 2014), h. 569



Kemudian kemukakan hajatnya dari urusan dunia atau akhirat yang diinginkannya. Sesungguhnya itu akan ditentukan”. (HR. Tirmizi, Nasa-i dan Ibnu Majah)<sup>11</sup>

## 5. Zikir dalam kalimat hauqolah

وَلَوْلَا إِذْ دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَاءَ اللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ إِنَّ تَرَنَّا أَقْلَّ مِنْكَ مَا لَّا وَوَلَدًا

Artinya : “Dan Mengapa kamu tidak mengatakan waktu kamu memasuki kebunmu: maasyaallaah, laa quwwata illaa billaah (sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah). sekiranya kamu anggap Aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan keturunan”. (QS. Al Kahfi: 39)

Tidak ada daya dan kekuatan melainkan dengan pertolongan Allah, maksudnya adalah kita mengakui bahwa tidak ada yang dapat memalingkan hamba dari maksiat selain dari Allah sendiri, dan tidak ada kekuatan bagi hamba untuk melaksanakan ketaatan melainkan dengan taufiqNya juga. Sabda Rasulullah SAW :

اربعة من كتر الجنة: اخفاء الصدقة, وكتمان المصيبة, وصلة الرحم, وقول لا حول ولا قوة الا بالله

Artinya : Dari Abi Hurairah ra, katanya telah bersabda Rasulullah SAW : “Ada empat macam menjadikan zulkannah (tabungan syurga)<sup>12</sup>, yaitu: Menyembunyikan sedekah, Bersabar dalam menghadapi musibah, Menyambung tali silaturahmi, Banyak berzikir dengan kalimat La haula wala quwwata illa billah (tidak ada kekuatan kecuali kekuatan dari Allah)”. (HR. Abiddunya)

Dalam kitab Mukhtarul Ahadis oleh Sayyid Ahmad al Hasyimi tercatat bahwa zikir dengan kalimat hauqolah menjadi penawar dari kesulitan dan penyakit.

لا حول ولا قوة الا بالله دواء من تسعة وتسعين داء ايسرها الهم. راه ابى الدنيا

Artinya : “Tidak ada daya dan kekuatan kecuali pertolongan Allah, kalimat ini merupakan penawar bagi 99 macam penyakit, yang paling ringan adalah kesusahan”. (HR. Abiddunya)

## 6. Zikir dengan kalimat Basmalah

Sejarah Islam mencatatkan Nabi Sulaiman As dengan kerajaannya yang sangat besar, ketika mengajak Ratu Balqis Ratu kerajaan Saba' untuk mengesakan Allah dalam

<sup>11</sup> Syekh Hasan al Banna, Al-Matsurat, h. 93

<sup>12</sup> Kanzul Jannah ialah perbendaharaan syurga, makna yang dimaksud ialah pahala tabungan yang tersimpan di dalam syurga, barang siapa yang mengerjakan salah satu diantara keempat perkara itu, berarti ia menabung untuk kepentingan hari kemudiannya.



agama tauhid, Nabi Sulaiman berkirim surat dengan isi kalimat bismillahirrohmanirrohim, sebagaimana terdapat dalam al Qur'an :<sup>13</sup>

إِنَّهُ مِنْ سُلَيْمَانَ وَإِنَّهُ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴿٣٠﴾

Artinya : “Sesungguhnya surat itu dari Sulaiman dan sesungguhnya (isi) nya: “Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang”. (QS. An Namal: 30)

كل امر ذي بال لا يبدأ فيه بسم الله الرحمن الرحيم فهو ابتر.

Artinya: “Setiap pekerjaan yang tidak dimulai dengan membacabismillahirrohmanirrohim adalah terputus (tidak berkah)”. (HR. Abu Daud)

Atas nama Allah sebagai permohonan akan keberkahan pada permulaan bacaan, dengan nama Allah yang maha pengasih lagi maha penyayang, maksudnya saya membaca atau saya memulai sesuatu berdasar perintah Allah, bukan karena hawa nafsu, menyertakan nama Allah zat yang wajib adanya atau wajibul wujud.

Fadilah basmallah diantaranya :

- Sebagai tabarruk, mencari dan mendapatkan berkah,
- Mengusir syaitan, karena ia akan lari jika disebut nama Allah, dan jika dibaca sebanyak 21 kali, ketika akan mau tidur, insya Allah pada malam itu ia dijaga oleh Allah dari gangguan syaithan, dari kecurian dan mati mendadak.
- Untuk meremehkan orang zalim, baca 50 kali dihadapannya, insya Allah orang zalim itu akan diremehkan oleh Allah.

## 7. Zikir dalam bentuk istighfar.

فَقُلْتُ اسْتَغْفِرُوا رَبَّكُمْ إِنَّهُ كَانَ غَفَّارًا ﴿١٠٠﴾ يُرْسِلِ السَّمَاءَ عَلَيْكُمْ مِدْرَارًا ﴿١٠١﴾ وَيُمْدِدْكُمْ بِأَمْوَالٍ وَبَنِينَ  
وَيَجْعَلْ لَكُمْ جَنَّاتٍ وَيَجْعَلْ لَكُمْ أَنْهَارًا ﴿١٠٢﴾

Artinya : “Maka Aku (Nabi Nuh) katakan kepada mereka: ‘Mohonlah ampun kepada Tuhanmu, -sesungguhnya dia adalah Maha Pengampun Niscaya dia akan mengirimkan hujan kepadamu dengan lebat, Dan membanyakkan harta dan anak-anakmu, dan mengadakan untukmu kebun-kebunan mengadakan (pula di dalamnya) untukmu sungai-sungai’”. (QS. Nuh 10 – 12)<sup>14</sup>

<sup>13</sup> Hadiyah Salim, Qishashul Anbiya’, (Bandung: Al Ma’arif, t.t.) h. 163.

<sup>14</sup> Dalam tafsir al-Maraghi tertulis pada masa tabi’in banyak masyarakat yang meminta fatwa dan petunjuk kepada seorang Ulama besar yaitu Hasan Bisri, diantaranya datang seorang pemuda yang mengadakan nasibnya karena mengalami paceklik, maka Hasan Basri sangat perhatian kepadanya dan menyuruh pemuda tersebut untuk berzikir dengan mendawamkan “istighfar”. Pada orang yang lain juga datang mengadakan nasibnya sudah lama berumah tangga namun tidak punya anak, maka nasehat yang

Kata istighfar berasal dari bahasa Arab yaitu ghofaro artinya menutup, jadi beristighfar berarti berusaha untuk menutup dosa-dosa yang ada, karena dosa seorang hamba itu adakalanya ditutupi, ada kalanya dihapus dan adakalanya dirobah oleh Allah SWT. Sabda Rasulullah SAW :

من لزم الاستغفر جعل الله له من كل هم فرحا ومن ضيق مخرجا ورزقه من حيث لا يحتسب.

Artinya : “Barangsiapa yang membiasakan istighfar, maka Allah akan membebaskannya dari kedukaan, dan memberinyajalan keluar dari kesempitannya dan memberinyarezki dari jalan yang tidak diduga-duga”. (HR. Abu Daud)

Bentuk istighfar pendek:

استغفر الله العظيم, الذي لا اله الا هو الحي القيوم واتوب اليه

Artinya : “Aku minta ampun kepada Allah yang maha Agung, yang tidak ada Tuhan selain Dia, maha hidup berdiri sendiri, aku bertaubat kepadaNya”. (HR. Muslim)

Sayyidul istighfar (penghulu dari seluruh istighfar), hadis dari Syaddad bin Aus ra, dari Nabi SAW beliau bersabda; sayyidul istighfar ialah :

اللهم انت ربي لا اله الا انت خلقتني وانا عبدك وانا على عهدك ووعدك ما استطعت اعوذ بك من شرما صنعت ابوء لك بنعمتك علي وابوء بذنبي فاغفر لي فإنه لا يغفر الذنوب الا انت. من قالها في النهار موقنا بما فمات من يومه قبل ان يمسي فهو من اهل الجنة. من قالها من الليل وهو موقن بما فمات قبل ان يصبح فهو من اهل الجنة. رواه البخاري

Artinya : “Ya Allah, Engkau Tuhanku, tidak ada Tuhan selain Engkau, yang menjadikan aku, aku adalah hambaMu dan aku pun termasuk dalam ketentuanMudan janji-janjiMu sedapat mungkinaku lakukakan. Aku memohon perlindunganMudari apapun perkara kejeldkan yang telah aku lakukan; aku mengakui segala nikmat yang telah Engkau berikan kepadaku dan aku juga mengakui atas dosa-dosayang kulakakan, maka ampunilah aku, karena sesungguhnya tidak ada yang menghapuskandosa kecuali Engkau”. Barangsiapa yang membacasyayidul istighfar pada waktu siang denganmeyakini apa yang diucapkannya kemudian pada siang itu juga sebelum masuk waktu sore ia meninggaldunia, maka ia tercatat termasuk ahli syurga, dan barangsiapa yang membacanyapada waktu malam hari denganmeyakini apa yang diucapkannya kemudian ia meninggalsebelum masuk waktu pagi maka ia tercatat termasuk ahli syurga”. (HR. Bukhari)<sup>15</sup>

diberikan Hasan Basri kepada laki-laki itu tidak panjang-panjang, ia hanya memberi nasehat “beristighfarlah kepada Allah SWT”

<sup>15</sup> Muslich Shabir, 400 hadis Pilihan Tentang Akidah, Syari’ah dan akhlak, (al Ma’arif, Bandung), h. 215

Fadhilah (keutamaan) istighfar :

- a. Mensucikan diri dari kesalahan dan menghapus dosa
- b. Menawarkan hati yang gundah, karena dosa
- c. Menghilangkan duka, menumbuhkan inisiatif dan mendapat rezki dari jalan yang tidak diduga.
- d. Menjadikan sebab diterimanya taubat dan memperoleh husnul khotimah
- e. Meruntuhkan tipu daya iblis dan menghancurkan kesesatan yang diperintahkannya
- f. Mendekatkan diri kepada Allah SWT
- g. Membersihkan hati dari lalai dan Melicinkan hati dari kelupaan.<sup>16</sup>

## 8. Zikir dengan kalimat takbir

وَقُلِ الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي لَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَلَمْ يَكُن لَّهُ شَرِيكٌ فِي الْمَلَكِ وَلَمْ يَكُن لَّهُ وِليٌّ مِنَ الذُّلِّ وَكَبِّرْهُ

تَكْبِيرًا

Artinya: “Dan Katakanlah: “Segalapuji bagi Allah yang tidak mempunyaianak dan tidak mempunyai sekutu dalam kerajaan-Nya dan dia bukan pula hina yang memerlukan penolong dan agungkanlah dia dengan pengagungan yang sebesar-besarnya”.(QS. Al Israk: 111)

Allah Maha Besar atau Paling Besar dari segala yang besar, artinya kekuasaan Allah tidak terhingga besarnya meliputi seluruh alam, baik alam syahadah yang dapat dilihat kasat mata maupun alam ghoibah yang tidak bisa dilihat dan disaksikan oleh kasat mata manusia. Maka dengan bertakbir berarti kita mengakui akan kebesaran Allah SWT Tuhan yang menciptakan seluruh alam.<sup>17</sup>

Allah Maha Besar, KebesaranNya tidak dapat ditandingi, selain dari Allah itu kecil. Keutamaan Takbir, diantaranya :

- a. Menjadi rukun dalam sholat fardhu ‘ain dan kifayah<sup>18</sup>
- b. Menjadi sebutan ketika azan dan iqomah
- c. Menjadi sebutan ketika takbiran pada hari raya idul fitri dan adha.
- d. Menjadi ucapan pada ketika memotong hewan dan tawaf

## 9. Zikir dengan bacaan tahmid atau hamdalah

Ucapan tahmid atau hamdalah **ÇáÍÜãÜÏ ááá** artinya Segala Puji Bagi Allah, segala

<sup>16</sup> Mujaddidul Islam Mafa, Menyibak kedahsyatan Zikir, (Lambung Insani, Cet. I, 2009), h. 48

<sup>17</sup> Ibid., h. 44

<sup>18</sup> Ketika takbiratul ihram wajib diucapkan dan mayoritas Ulama Fiqih memanjangkan lafzul jalalah hanya 1 alif 2 harkat, beda dengan takbir intiqol perpindahan rukun, boleh memanjangkannya dan menjaharkannya (lafzul jalalah) jika diperlukan dalam perpindahan rukun untuk diketahui jamaah yang ada di belakang imam.

bentuk puji-pujian milik dan ditujukan kepada Allah, Dialah Tuhan yang memelihara seluruh alam. Maksudnya berzikir dengan lafaz tahmid ini ialah kita menyatakan pujian dan kesyukuran kehadiran Allah Tuhan semesta alam. Kalimat tahmid ini digunakan untuk menyatakan puji dan syukur kepada Allah SWT, karena dalam segala situasi dan kondisi apapun kepadaNya pujian tertumpu, sebagaimana untaian dalam do'a :

لك الحمد قبل الرضى ولك الحمد بعد الرضى لك الحمد اذا رضيت ولك الحمد حتى ترضى عنا  
ابدا ابدا

Artinya: “UntukMu segala puji sebelum Engkau ridho, bagiMu segala puji setelah Engkau ridho, bagiMu segala puji jika Engkau ridho, dan bagiMu segala puji sampai Engkau ridho dari kami untuk selama-lamanya”.

الحمد لله رب العالمين حمدا يوافي نعمه ويكافئ مزيده ياربنا لك الحمد كما ينبغي لجلال وجهك  
وعظيم سلطانك.

Artinya: “Segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam, pujian untuk Allah yang telah menyempurnakan nikmatNya dan memenuhi segala kelebihanNya, ya Tuhan kami untuk Engkau lah pujian yang sepatantasnya kami hadapkan untuk kemuliaan wajah Engkau dan kebesaran kekuasaan Engkau”.

اللهم لك الحمد واليك المشتكى وعليك التكلان وانت امستعان والمستغاث ولا حول ولا قوة الا  
بالله العلي العظيم

Artinya: “Ya Allah untukMu segala puji, dan kepadaMu tempat mengadu, kepadaMu lah tempat menyerahkandiri, Engkau tempat minta pertolongan, serta kepadaMu tempat minta perlindungan, dan tiada daya upaya kekuatan melainkan kepada Allah yang Maha tinggi lagi Maha Mulia”.

## 10. Zikir dalam bentuk kalimat Hasbalah

الَّذِينَ قَالَ لَهُمُ النَّاسُ إِنَّ النَّاسَ قَدَّ جَمَعُوا لَكُمْ فَآخَشَوْهُمْ فَرَادَهُمْ إِيمَانًا وَقَالُوا حَسْبُنَا اللَّهُ وَنِعْمَ  
الْوَكِيلُ

Artinya : “(yaitu) orang-orang (yang mentaati Allah dan rasul) yang kepada mereka ada orang-orang yang mengatakan: “Sesungguhnya manusia [orang Quraisy] Telah mengumpulkan pasukan untuk menyerang kamu, Karena itu takutlah kepada mereka”, Maka perkataan itu menambah keimanan mereka dan mereka menjawab: “Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah adalah sebaik-baik Pelindung”. (QS. Ali Imran 173)

Kalimat “hasbalah” ialah : “Hasbiyallahu wani’mal wakil”, atau “Hasbunallahu Wani’mal

wakil". Allah SWT telah cukup bagiku, aku tidak perlu kepada selainNya; dan Dialah sebaik-baik penjaga yang menjaga segala kemaslahatan dan kemanfaatan. Maksudnya kita mengaku sekaligus meyakini dengan seyakini-yakinnya bahwa tempat berpegang dan bergantung seorang hamba hanya kepada Allah saja. Dan bahwa berpegang kepada Allah itu sudah mencukupi dan mumpuni, tidak memerlukan kepada sesuatu pegangan yang lain.<sup>19</sup>

عن أبي هريرة ر ع عن النبي ص قال: تعوذوا بالله من جهد البلاء ودرك الشقاء وسوء القضاء وشماتة الأعداء. انك على كل شيء قدير. متفق عليه

Artinya : dari Abu Hurairah ra, dari Nabi saw, beliau bersabda: berlindunglahkalian kepada Allah dari beratnya cobaan, tertimpakesulitan, jeleknyatakdir dan cemoohanmusuh, sesungguhnya Engkau Maha Kuasa menentukan sesuatu. HR. Bukhari dan Muslim

Rasulullah SAW menyuruh ummatnya mohon perlindungan dari empat macam :

1. Jahdil bala' (beratnya cobaan)

Semua manusia yang diciptakan Allah mendapat cobaan dalam menempuh hidup dan kehidupannya, Cuma ada yang ringan ada yang berat, ada yang terus menerus ada yang sifatnya sementara, ada yang diketahuinya ada yang tidak diketahuinya. Sabda Rasulullah SAW :

من يرده الله به خيرا يصب منه.

Artinya : "Barangsiapa yang dikehendaki Allah menjadikan hambanya menjadi orang yang baik, maka terlebih dahulu diujinya dengansuatu cobaan". (HR. Muslim)

Kalau seseorang mendapat musibah, maka zikirlah dengan kalimat istirja': innalillahi wa inna ilaihi roji'un, allahummakjurni fi mushibatiwakhluflukhoironminha. "Sesungguhnya kita milik Allah dan sesungguhnya kita kepadaNya semua kembali. Ya Allah damping aku pada mushibah ini dan berilah jalan keluar yang lebih baik daripadanya. Insya Allah, Allah akan memberi ketenangan kepadanya dan mengganti mushibahnya dengan keadaan yang lebih baik dari yang di derita atau yang disedihkannya".

2. Darqisyisyiqo' (ditimpa kesulitan)

Menjalani hidup dan kehidupan ini tidak senantiasa mulus, adakalanya mengalami kesulitan, justru itu dalam ajaran Islam diajarkan apabila ditimpa kesulitan janganlah ia berputus asa dan usahakan:

- a. Ikhtiar usaha melepaskan diri dari kesulitan itu,
- b. Berdo'a dengan tulus mengharap kepada Allah SWT yang maha kaya dan pemurah
- c. Bertawakkal kepada Allah

<sup>19</sup> Mujaddidul Islam Mafa, MenyibakKedahsyatan Zikir, ( Lumbung Insani, Cet. I, 2009), h. 45

### 3. Suuil Qodo' (jeleknya takdir)

Seorang Muslim wajib percaya dan mengimani adanya qododan qodar, qodo ialah keputusan Allah sejak zaman azali, sedangkan taqdir ialah keputusan Allah setelah hambaNya melakukan dan berusaha dalam menjalani kehidupannya. Justru itu Rasulullah menyuruh berdo'a agar taqdir keputusan atau vonis dari Allah adalah mendapat hikmah kebaikan dari hasil usaha hambaNya, jangan mendapat taqdir yang jelek, kalau taqdir tidak bisa berubah tentu Rasul tidak menyuruh ummatnya untuk bermohon agar terhindar dari takdir yang jelek.

### 4. Syamatah al-a'da' (cemoohan musuh)

Musuh kaum Muslimin yang beriman bukan hanya orang-orang kafir, namun syaitan la'natullah menyelusup dalam teorinya dalam berbagai hal. Justru itu berjalanlah diatas jalan yang lurus (benar), kalau kita sudah direl yang benar, maka istiqomahlah, walaupun mendapat cemoohan dan gangguan dari musuh-musuh Allah.

## 11. Zikir dengan Ismul A'zom

Zikir dengan ismul a'zom ialah menzikirkan nama-nama Allah yang agung, seperti menzikirkan asma ul husna, firman Allah SWT :

وَلِلَّهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِي أَسْمَائِهِ ۚ سَيُجْزَوْنَ مَا كَانُوا يَعْمَلُونَ ﴿١٨٠﴾

Artinya : “Hanya milik Allah Asmaa-ul husna,<sup>20</sup> Maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebut asma-ul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyimpang dari kebenaran dalam (menyebut) nama-nama-Nya.<sup>21</sup> Nanti mereka akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan”. (QS. Al-A'raf: 180)

Sabda Rasulullah SAW :

ان لله تسعة وتسعين اسما مائة الا واحدا من احصاها دخل الجنة. رواه البخاري

Artinya : “Sesungguhnya Allah mempunyai 99 nama, yaitu seratus kurang satu, siapa yang menghitungnya masuk surga”. (HR. Bukhari)<sup>22</sup>

لله تسعة وتسعين اسما من حفظها دخل الجنة وان الله تريجب الوتر. رواه مسلم

<sup>20</sup>Maksudnya: nama-nama Allah yang baik/Agung, yang sesuai dengan sifat-sifat Allah.

<sup>21</sup>Maksudnya: janganlah dihiraukan orang-orang yang menyembah Allah dengan nama-nama yang tidak sesuai dengan sifat-sifat dan keagungan Allah, atau dengan memakai asma-ul husna, tetapi dengan maksud menodai nama Allah atau mempergunakan asma-ul husna untuk nama-nama selain Allah.

<sup>22</sup>Imam Bukhari, Shohih Bukhari, Terj. H. Zainuddin Hamidy et. al. Jld-IV, (Jakarta: Widjaya, 1999), h. 188

Artinya : “Allah mempunyai 99 nama, siapa yang menghafalnya masuk surga. Dan sesungguhnya Allah Maha Tunggal, menyukai yang tunggal”. (HR. Muslim)

Dalam kitab al-Azkar disebutkan maksud dari dapat menghitung atau menghafalnya ialah mengerti maknanya, memercayainya dan mengamalkannya. (lihat al-Azkar oleh Imam Nawawy, hal. 306)

Diantara zikir asmaul husna ialah :

الرحمن - يارحمن -- يارحمن ارجو رحمتك

“Ya Allah, yang Maha Pengasih, aku mengharap kasih sayangMu”.

Barangsiapa yang mengucapkan “ya rohman” sebanyak 100 kali setiap selesai sholat fardhu, maka dengan izin Allah akan hilanglah sifat lalai dan lupa dalam dirinya.

الرحيم -- يارحيم -- يارحيم ارحمني

“Ya Allah..! yang Maha Penyayang, kasihilah dan sayangilah aku”.

Jika asma Allah ini dibaca setiap hari 100 kali setelah sholat fardhu, maka orang yang membacanya akan dilindungi, dan seluruh makhluk akan mengasihinya.<sup>23</sup>

## E. Bentuk zikir bil Qolbi

1. Zikir hati dengan taubat
2. Roja' yaitu hanya berharap kepada Allah
3. Insyaf, sadar akan kelemahan dan kekurangan diri sendiri
4. Khauf, yaitu selalu merasa takut akan siksa atau azab sebagai sanksi yang diberikan kepada orang-orang yang melanggar perintahNya.

## F. Bentuk zikir bil Jawarih

Zikir dengan jawarih ialah merealisasikan gerak anggota badan dengan suatu aktivitas yang mengandung produktifitas, yaitu tenggelam dalam ketaatan tujuh anggota jawarih:

1. Zikir mata dengan menangis,
2. Zikir telinga dengan mendengar yang baik-baik,
3. Zikir lidah dengan memuji Allah,
4. Zikir tangan dengan memberi sedekah,
5. Zikir badan dengan menunaikan kewajiban

---

<sup>23</sup> M. Hermawansyah, *Membuka Rahasia Manfaat Zikir Asmaul Husna Berdasarkan al Qur'an dan As Sunnah*, (Kunci Iman: Jakarta, 2015), h. 7.



6. Zikir hati dengan takut dan berharap, dan
7. Zikir roh dengan penyerahan diri kepada Allah dan rela.<sup>24</sup>

## G. Fungsi Zikir

Imam Ibnul Qoyyim al Jauziyyah di dalam kitabnya al Waabilus Syayyib dan pada kitab Rafi'ul kalimat at Tayyib menerangkan ada tujuh fungsi zikir, yaitu :

1. Zikir dapat mengusir, mengalahkan dan menghinakan syaitan,
2. Orang yang berzikir Allah yang Maha Rahman akan rela kepadanya,
3. Zikir bisa menyebabkan hati menjadi gembira, berbahagia dan tentram, firman Allah pada surah Ar Ra'du ayat 28 :

الَّذِينَ آمَنُوا وَتَطْمَئِنُّ قُلُوبُهُمْ بِذِكْرِ اللَّهِ أَلَا بِذِكْرِ اللَّهِ تَطْمَئِنُّ الْقُلُوبُ ﴿٢٨﴾

Artinya: (yaitu) orang-orang yang beriman dan hati mereka menjadi tenteram dengan mengingat Allah. Ingatlah, Hanya dengan mengingat Allah-lah hati menjadi tenteram.

4. Dengan zikir, manusia akan dipermudah Allah jalan rezekinya,
5. Dengan berzikir, bisa akan terbuka baginya pintu-pintu yang agung, yaitu pintu-pintu pengampunan
6. Dengan memperbanyak zikir bisa menyelamatkan diri dari siksa api neraka
7. Zikir merupakan ibadah yang paling ringan.<sup>25</sup>

## H. Kesimpulan dan Penutup

Zikir adalah mengingat Allah SWT bisa dalam bentuk lisan, atau perbuatan hati untuk ingat kepadaNya. Ada tiga bentuk zikir harian pada realisasinya dalam kehidupan seorang Muslim, yaitu : zikir secara lisan, zikir dalam hati (qolb) dan zikir pada amal perbuatan (jawarih). Zikir-zikir ini berfungsi untuk menghidupkan hati seseorang sehingga memancarkan cahaya yang terang benderang dan asyik dalam ibadah sehari-hari yang membawa dirinya sendiri dan orang lain dapat bergerak mengikutinya. Dalam fungsi yang lain dapat mengurangi maksiyat karena kegiatan teralih pada fokus kegiatan zikir (komunikasi sakral) antara seorang makhluk kepada Khaliqnya.

<sup>24</sup> A. Fuad Said, Hakekat Tarikat Naqsyabandiah, (Jakarta: Pustaka al Husna Baru, 2005), h. 58.

<sup>25</sup> Muqorrobin Misbah, Khasiat dan Faedah Zikir, Wirid dan Do'a, (CV. Gunung Mas, Pekalongan, 1997), h. 14

## DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an al Karim,
- Aliyah Abidin, al Luju' Ila Allah Ad'iyatun Wa Azkarun Min Al Qur'an Wa Assunnah, Terj. Abdurrahman Wahyudi, Mengungkap Dimensi Ibadah Zikir dan Do'a Berdasarkan al Qur'an dan Sunnah, (Semarang: Pustaka Nuun, 2009)
- Thaha Abdullah Afifi, Isyrina Miah Miftahul Jannah, 120 Kunci Surga, (Jakarta: Gema Insani Press, 1994)
- Mujaddidul Islam Mafa, Menyibak kedahsyatan Zikir, Cet. I (t.t.p.: Lumbung Insani, 2009)
- Muhammad bin Ibrahim bin Abdullah at Tuwaijiri, Ensiklopedi Islam al Kamil, (Jakarta: Darussunnah, 2014)
- Ahmad bin Hajar al Haitami, Irsyad al Ibad fi Sabili ar Rasyad, Terj. Salim Bahreisj, Darussaggaf, (Surabaya: Alawy, t.t)
- Hadiyah Salim, Qishashul Anbiya', (Bandung: Al Ma'arif, 2009)
- Muslich Shabir, 400 hadis Pilihan Tentang Akidah, Syari'ah dan akhlak, Bandung: Al Ma'arif, 1988)
- Imam Bukhari, Shohih Bukhari, Terj. H. Zainuddin Hamidy et. all Jld-IV, (Jakarta: Widjaya, 1998)
- M. Hermawansyah, Membuka Rahasia Manfaat Zikir Asmaul Husna Berdasarkan al Qur'an dan As Sunnah, (Jakarta: Kunci Iman, 2015)
- Muqorrobin Misbah, Khasiat dan Faedah Zikir, Wirid dan Do'a, (Pekalongan: Gunung Mas, 1997)
- A. Fuad Said, Hakekat Tarikat Naqsyabandiah, (Jakarta: Pustaka al Husna Baru, 2005)
- Mahmud Yunus, Kamus Arab Indonesia, (Jakarta: Hida Karya Agung, 1990)